

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Jos Demangharjo dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi adalah judul Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) yang diajukan. Judul tersebut mengarah pada perancangan kawasan pantai dengan menerapkan pendekatan Arsitektur Ekologi dalam perencanaan perancangannya. Pengertian judul dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan Objek Wisata

Pengembangan adalah perbuatan yang menjadikan suatu hal menjadi lebih baik dan berguna (Alwi, 2005). Pengembangan perlu dilakukan dengan menata sedemikian rupa untuk memajukan dan memelihara sesuatu yang telah berkembang. Pengembangan di tempat objek wisata juga perlu dilakukan dengan cara meningkatkan pelayanan dan fasilitas yang akan digunakan agar wisatawan merasa nyaman.

2. Pantai

Pantai adalah batasan wilayah daratan dan lautan yang dimulai dari batas garis pasang laut tertinggi yang berada diatas dan dibawah permukaan daratan hingga sisi laut pada garis surut terendah yang berada di atas dan dibawah permukaan laut. (B. Triatmodjo, 2021). Berdasarkan Peraturan Menteri PU Nomor 09/PRT/M/2010 mengenai Pedoman Pengaman Pantai disebutkan bahwa pantai merupakan daerah pertemuan antara laut dan daratan, yang diukur ketika pasang laut tertinggi dan surut terendah.

3. Pantai Jos Demangharjo

Pantai Joss Demangharjo terletak pada desa Demangharjo, Kecamatan Warureja. Berjarak 200 meter dari jalan pantura Pemalang–Tegal dan belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Terbentuk nama Joss berawal dari kondisi pantai saat itu yang sangat kumuh namun dengan kesadaran masyarakat Desa Demangharjo mulai memulai dengan membersihkan kawasan pantai tersebut. Dari hal tersebut banyak warga

desa berdatangan ke pantai tersebut dengan menyebut kata “Joss” (AnalisNews, 2021).

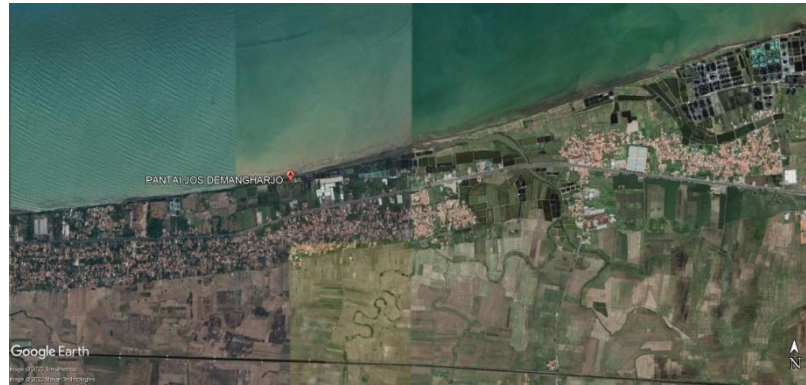
4. Arsitektur Ekologi

Ekologi Arsitektur merupakan sebuah konsep keilmuan yang memadukan ilmu arsitektur dan lingkungan. Ekologi Arsitektur mengarah kepada model pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang berpadu harmonis. (Yuliani, 2013).

Jadi pengertian dari *Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Jos Demangharjo dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi* yaitu usaha dalam meningkatkan kawasan pantai dengan pendekatan arsitektur ekologi dengan model utama pembangunan yang mengintegrasikan (desain) dengan proses kehidupan agar meminimalisasi dampak kerusakan dengan memperhatikan keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang berpadu harmonis.

1.2 Latar Belakang

Pantai merupakan destinasi wisata alam yang banyak dikunjungi oleh warga asing maupun warga lokal. Seiring majunya teknologi, pantai-pantai di Indonesia memiliki banyak variasi dalam penyajian fasilitas untuk wisatawan, baik dalam bentuk akomodasi seperti resort atau villa maupun rekreasi seperti *waterboom* dan sejenisnya. Kabupaten Tegal sendiri merupakan daerah yang memiliki berbagai jenis wisata, baik di dataran tinggi maupun pesisir. Tegal termasuk pada daerah pantai utara atau pantura dan sudah pasti memiliki beberapa pantai, baik yang sudah modern maupun masih alami. Salah satu pantai yang masih terjaga kelestariannya adalah Pantai Jos yang berada di Desa Demangharjo, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal. Lokasi pantai tersebut tidak jauh dari jalan raya pantura Pemalang-Tegal, hanya berkisar 200 meter.



Gambar 1. Peta Pantai Jos Demangharjo

Sumber: Google Earth, 2022

Pengunjung pantai untuk saat ini memang belum seramai dibandingkan dengan pantai yang lain yang berada di Tegal, dikarenakan letak yang cukup jauh dari kota dan berada di dekat perbatasan Kabupaten Pemalang. Setiap hari Minggu pagi sampai siang, pantai banyak dikunjungi warga dan para wisatawan yang berkunjung ke pantai tidak dipungut biaya sepeserpun atau gratis (Wasroh, 2021).



Gambar 2. Kondisi Pantai Jos Demangharjo

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022

Sudah ada beberapa fasilitas yang dibangun oleh warga antara lain gazebo, ayunan, kursi, dan dermaga yang dibuat dengan material yang sederhana seperti bambu dan ban bekas. Namun kondisi fasilitas yang berada di sekitar pantai belum memadai, beberapa gazebo sudah tidak layak pakai, jumlah kursi

atau *sitting group* di sekitar pantai belum begitu banyak. Warung makanan yang berjualan di sekitar pantai hanya berjumlah 2 warung. Belum tersedianya toilet umum atau mandi bilas ketika pengunjung selesai berenang di pantai serta pengelolaan sampah di sekitar pantai. Melihat fasilitas yang belum memadai ini dapat dijadikan langkah-langkah perubahan dalam menata pantai Jos Demangharjo menjadi lebih baik.

Fasilitas umum kepariwisataan tersebut diharapkan sesuai dan saling terkait untuk mengembangkan fasilitas yang sudah ada. Dalam mengembangkan Pantai Jos Demangharjo tersebut perlunya prinsip-prinsip ekologi agar kelestarian alam pada pantai tetap terjaga untuk masa mendatang. Kelestarian alam perlu mendapat perhatian karna beberapa kali sering terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh ulah manusia, contohnya kerusakan karang pantai akibat alih fungsi lahan dengan penebangan pohon yang digunakan sebagai pemecah ombak serta kawasan pantai yang dimanfaatkan untuk objek wisata tanpa memperhatikan keseimbangan alam. Pada hakikatnya, pendekatan ekologi mengutamakan timbal balik dari lingkungan sehingga objek bangunan yang digunakan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan alam dan manusia. Dengan sumber daya manusia warga Demangharjo yang tetap menjaga kelestarian alam, Arsitektur Ekologi merupakan salah satu pendekatan yang sesuai sehingga dapat memecahkan permasalahan di kawasan tersebut.

Rencana pengembangan desain ini diharapkan dapat memberikan fasilitas dan informasi terkait kepariwisataan bagi wisatawan lokal maupun mancanegara dengan menerapkan prinsip ekologi yang ramah lingkungan. Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Jos Demangharjo dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bibit dalam sektor pariwisata yang berada di Tegal dengan memperhatikan alam dan prinsip-prinsip ekologis.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merencanakan pengembangan kegiatan dan ruang untuk perencanaan Kawasan Wisata Pantai Jos Demangharjo Tegal yang dapat mengakomodasi kegiatan wisata dan membentuk *iconic* pantai tersebut?
2. Bagaimana merencanakan desain kawasan Wisata Pantai Jos Demangharjo di Tegal yang ekologis?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Untuk mengembangkan dan meningkatkan sarana/fasilitas kawasan Wisata Pantai Jos Demangharjo Tegal dengan konsep pengembangan ekologi arsitektur namun tetap menjaga ekosistem di lingkungan pantai.

1.4.2 Sasaran

1. Rancangan pengembangan area Pantai Jos Demangharjo dengan pendekatan ekologi arsitektur yang sanggup mengakomodasi seluruh aktivitas yang direncanakan di dalamnya
2. Konsep pengolahan tapak dan tata ruang kawasan (mikro maupun makro) yang menerapkan ekologi arsitektur di kawasan wisata pantai.
3. Rancangan karakter serta bentuk konstruksi yang mendeskripsikan area ekowisata pesisir laut yang berekologi dengan lingkungannya.
4. Konsep utilitas yang dapat memenuhi kebutuhan yang perlu di terdapat kawasan.

1.5 Lingkup Pembahasan

Pembahasan diarahkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Pembahasan hanya terkait masalah penyusunan konsep pengembangan wisata Pantai Jos Demangharjo yang menggunakan pendekatan ekologi arsitektur. Sementara hal lain yang berada diluar ilmu arsitektur yang masih berpengaruh dan berkaitan akan digunakan sebagai penunjang pada perwujudan konsep perencanaan dan perancangan.

1.6 Metodologi Pembahasan

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Data primer
 - a. Observasi (pengamatan) terhadap objek pengembangan dengan melihat kondisi eksisting kawasan wisata pantai
 - b. Wawancara mengenai informasi dan perkembangan yang berada di kawasan Wisata Pantai Jos Demangharjo Tegal dengan penduduk setempat.
2. Data Sekunder
 - a. Studi literatur mengenai ekologi arsitektur serta pelaksanaannya dalam area darmawisata pantai.
 - b. Riset komparasi, merupakan cara yang menyamakan variabel-variabel terpaut dengan menyampaikan pertemuan ataupun perbandingan antara satu kebijaksanaan dengan kebijaksanaan yang lain.

1.6.2 Metode Analisa Data

1. Mengumpulkan pengelompokan data yang diperlukan.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terpaut dengan misi serta target ulasan.
3. Melakukan analisis pendekatan masalah agar dapat memecah masalah yang ada.
4. Mengakumulasi opsi lain penanganan yang pas guna dituangkan ke pada rancangan pemograman serta penyusunan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, metodologi pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Melakukan tinjauan berdasarkan literatur/teori dan standar tentang kawasan wisata pantai yang akan digunakan serta parameter pendekatan ekologi arsitektur, komponen wisata, studi komparasi, dan standart ruang.

BAB III : TINJAUAN LOKASI

Penjelasan dan penjabaran secara rinci mengenai lokasi perencanaan, kondisi eksisting meliputi aspek fisik dan non fisik, kebijakan pembangunan, serta potensi yang dimiliki lokasi site guna analisa perencanaan desain dan gagasan perencanaan dan perancangan.

BAB IV : ANALISA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan ide serta inspirasi pemograman, analisa rancangan besar ataupun area, analisa rancangan mikro yang mencakup analisa site, ruang, massa, rancangan bentuk arsitektur, rancangan penekanan

arsitektur ekologi, bentuk utilitas, sirkulasi, dan vegetasi.